



**A**ntisipasi Lonjakan Harga Pangan  
**Yogyakarta dan Sleman Ajukan OP Beras**

**YOGYAKARTA** – Menjelang Lebaran nanti, pemerintah bakal menggelar operasi pasar (OP) untuk komoditas beras. Gubernur DIY Sri Sultan HB X telah mengeluarkan Surat Keputusan No 174/KEP/2011 tentang harga eceran tertinggi (HET) beras untuk operasi pasar.

“Saya sudah tanda tangani SK untuk operasi pasar,” ujar Sultan di Kepatihan, kemarin.

Sampai saat ini permintaan operasi pasar beras baru diajukan oleh Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Untuk tiga kabupaten lain belum ada yang melakukan pengajuan.

**Saya sudah tanda tangani surat keputusan untuk operasi pasar**

**SRI SULTAN HB X**  
 Gubernur DIY

Operasi pasar tergantung dari kebijakan di daerah. Mereka bisa menolak operasi pasar untuk membantu petani dalam menjaga harga jual gabah atau

beras. “Kalau harga jual mahal, kan yang diuntungkan petani,” ujar Sultan.

Menurut Kasi Pengadaan dan Analisa Harga Pasar, Bulog DIY Wahyu Widi, pelaksanaan operasi pasar waktunya belum bisa ditentukan. Hari ini rencananya digelar rapat persiapan di Disperindagkop dan UKM DIY. Merujuk SK tersebut, HET untuk beras subsidi mencapai Rp6.350/kilogramnya (kg). Sementara beras nonsubsidi mencapai Rp6.600/kg. “Bulog siap bekerja sama dengan pemerintah untuk menyediakan beras murah berkualitas,” tandasnya.

Menurut Wahyu, dari pantauan harga di pasaran harga beras masih wajar. Untuk jenis IR 2 seharga Rp6.200–6.500/kg dan IR 1 Rp7.000–7.200/kilogram, sedangkan beras medium (menthikwangi) diatas Rp8000. “Lonjakannya harga beras di pasar tradisional masih normal,” ucapnya.

Bulog menjamin ketersediaan beras selama bulan puasa hingga Lebaran akan tersedia. Stok yang ada mencapai 7.500 ton yang diprediksi sampai Oktober. Bulog sudah mengajukan tambahan dari Jawa Timur sebanyak 500 ton.

●kuntadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005